

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju. Tujuan pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang seutuhnya, artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat. Hal ini mencakup proses pembiasaan tentang perilaku yang baik sehingga siswa dapat memahami, merasakan, dan mau berperilaku baik sehingga terbentuklah tabiat yang baik.

Pada masa pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Untuk mencegah penyebaran *Covid-19* pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran daring atau dilaksanakan di rumah secara online. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menyebarkan surat edaran pada tanggal 6 Juli 2020, yang berisikan tentang penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi *Covid-19* di Provinsi Sumatera Utara bahwasannya satuan pendidikan yang berada di zona kuning, orange, dan merah dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan Belajar Dari Rumah (BDR), dan untuk zona hijau dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan secara bertahap selama masa transisi bagi satuan pendidikan yang sudah memenuhi semua daftar pemeriksaan.

Pembelajaran yang dilaksanakan di Kota Medan dilaksanakan secara daring. Hal ini telah ditetapkan oleh Gubernur Sumatera Utara yaitu Bapak Edy Rahmayadi terkait Surat Edara Nomor 218/GTCOVID-19//VII/2020, yang melarang kegiatan belajar mengajar (KBM) secara tatap muka di sekolah selama pandemi *Covid-19* dan proses belajar dilakukan dari rumah secara daring. Namun tidak semua sekolah dapat melaksanakan pembelajaran secara daring, terutama bagi Sekolah Dasar. Tidak semua siswa memiliki handphone atau komputer untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring dilaksanakan dari rumah. Beberapa sekolah melaksanakan pembelajaran secara luring (luar jaringan). Pembelajaran yang diberikan melalui tugas kepada siswa. Orang tua yang akan mengambil tugas ke sekolah dan menyerahkannya tugas yang dikerjakan oleh siswa. Di SD Negeri 064961 Pasar Senen Medan Maimun sudah melaksanakan pembelajaran secara daring melalui aplikasi *WhatsApp*. Namun di SD Negeri 064961 Pasar Senen Medan Maimun ini terkadang juga melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di kelas, dengan jadwal yang berbeda pada setiap kelas. Setiap kelas bergantian untuk melaksanakan pembelajaran secara bertatap muka di kelas, lalu selanjutnya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran secara daring.

Melaksanakan pembelajaran yang tidak dilakukan secara bertatap muka akan membuat guru menjadi sulit untuk mengetahui perkembangan siswa, disebabkan guru jarang bertemu dengan siswa dan menganalisis bagaimana keberhasilan siswa secara langsung. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam pencapaian hasil belajar terutama dalam usaha pendidikan karakter anak. Dengan pembelajaran yang dilakukan diluar lingkungan sekolah dalam hal ini menggunakan pembelajaran daring yang sifatnya jarak jauh, memberikan tugas

dan tanggungjawab ekstra serta tantangan bagi guru untuk mampu menciptakan lingkungan pembelajaran dalam upaya perkembangan etika, tanggungjawab dan karakter peserta didik tersebut. Belum lagi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran daring misalnya penguasaan teknologi, kendala jaringan internet dan inovasi pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran Daring yang seolah baru *booming* ketika pandemi *Covid-19* terjadi.

Selain itu, pandemi *Covid-19* yang masih terus menyebar dan pembelajaran daring yang masih terus berlangsung, ternyata membuat beberapa siswa menjadi malas belajar dan malas mengerjakan tugas di rumah. Siswa menjadi tidak peduli terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Dan terkadang masih terdapat orang tua yang tidak peduli atau merasa sepele terhadap perkembangan belajar anaknya seperti tugas yang diberikan guru. Guru juga merasa sulit untuk mengontrol mana siswa yang serius mengikuti pembelajaran dan mana yang tidak serius mengikuti pembelajaran serta karakter ataupun perilaku para siswa sulit dipantau oleh guru. Hal ini yang dialami oleh siswa di SD Negeri 064961 Pasar Senen Medan Maimun. Dampak yang diberikan dari pandemi *Covid-19* ini tentu meresahkan bagi seluruh guru yang mengajar. Selain guru harus menjaga diri dari penyebaran *Covid-19* ini, guru harus mengatasi beberapa masalah yang banyak timbul pada saat pembelajaran daring di masa pandemi ini. Di SD Negeri 064961 Pasar Senen Medan tidak semua siswa dapat melaksanakan pembelajaran daring, karena keterbatasan fasilitas yang tidak memadai seperti *handphone* atau komputer.

Proses pendidikan untuk mengubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Namun, pada praktiknya lebih ditekankan pada aspek prestasi akademik, sehingga mengabaikan pembentukan karakter

menjadi tugas utama keluarga, namun sekolah pun ikut bertanggungjawab terhadap kegagalan pembentukan karakter di kalangan para siswanya, karena proses pembudayaan menjadi tanggungjawab sekolah. Pembelajaran Daring yang sudah dilaksanakan pada saat ini, akan berkaitan dengan karakter siswa. Karena tidak adanya pembelajaran yang dilakukan secara bertatap muka, melalui aplikasi belajar dan media sosial, memungkinkan siswa memiliki keberhasilan pendidikan karakter yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah secara bertatap muka. Keberhasilan siswa memiliki karakter yang baik dapat dilihat dari tercapainya nilai-nilai karakter atau budi pekerti yaitu sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga, sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa, serta sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitarnya. Dengan tercapainya semua nilai-nilai karakter atau budi pekerti tersebut siswa dapat dikatakan berakhlak baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan membuktikan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap karakter siswa. Adapun penelitian yang dilakukan penulis berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Karakter Siswa SD Negeri 064961 Pasar Senen Medan Maimun T.A. 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diteliti yaitu “Apakah pengaruh pembelajaran Daring terhadap karakter siswa di SD Negeri Pasar Senen Medan Maimun T.A 2020/2021?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh pembelajaran Daring terhadap karakter siswa pada kelas tinggi di SD Negeri Pasar Senen Medan Maimun T.A 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Daring di SD Negeri 064961 Pasar Senen?
2. Bagaimana karakter Siswa di SD Negeru 064961 Pasar Senen?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran Daring terhadap karakter siswa di SD Negeri 064961 Pasar Senen?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Daring di SD Negeri 064961 Pasar Senen.
2. Untuk mengetahui karakter Siswa di SD Negeri 064961 Pasar Senen.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Daring terhadap karakter siswa di SD Negeri 064961 Pasar Senen.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang kajian penelitian.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa berani mengemukakan pendapat sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka.
- 3) Karakter siswa lebih dapat meningkat.

b. Bagi Guru

- 1) Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru dapat mengetahui pembelajaran yang bervariasi, efektif, dan efisien sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.
- 2) Guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran, maupun bagi pengembangan karier guru itu sendiri.

c. Bagi Sekolah

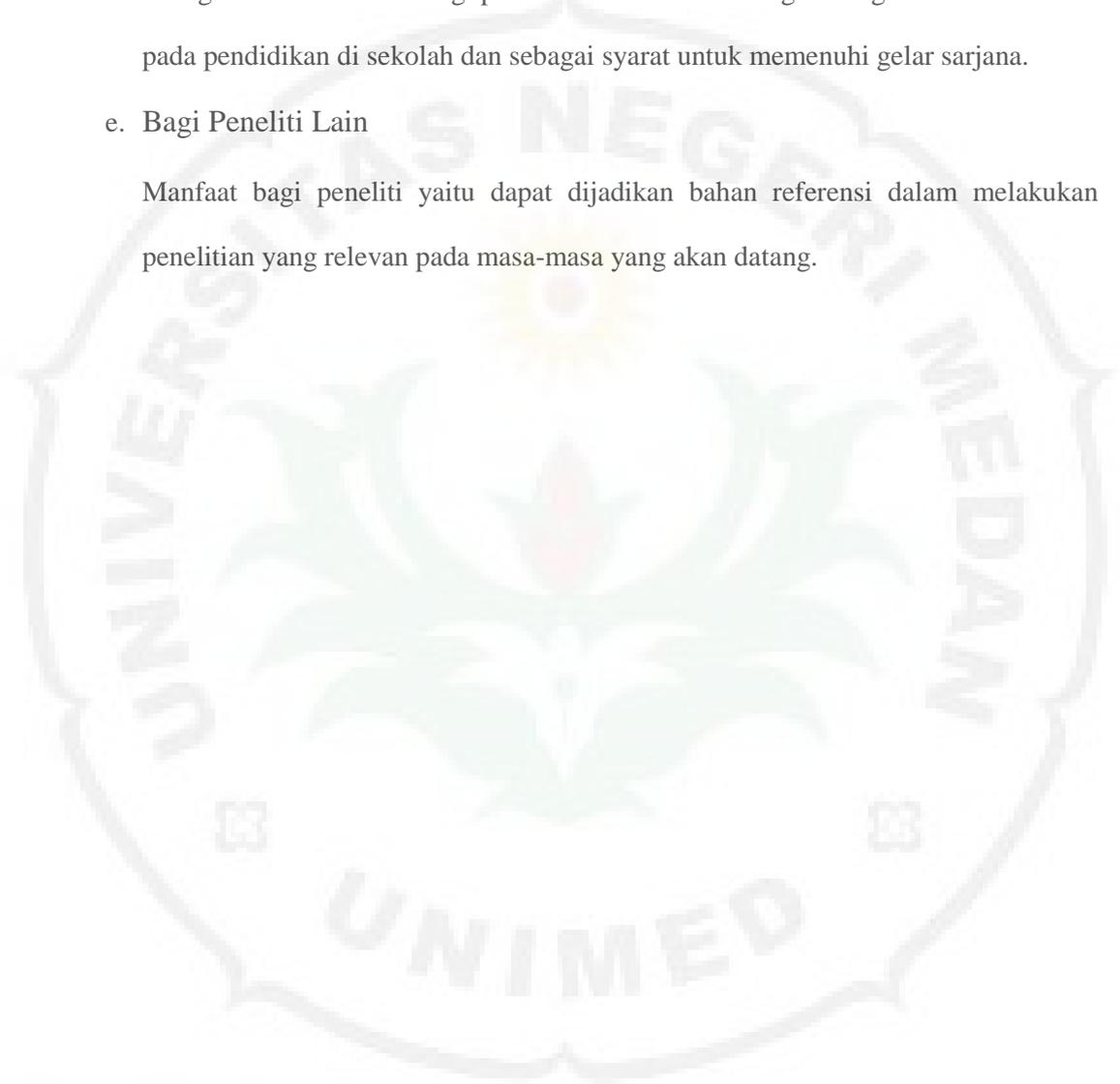
Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu sekolah dan lulusannya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang baik dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik siswa di SD Negeri 064961 Pasar Senen Medan Maimun.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk mengembangkan karakter siswa pada pendidikan di sekolah dan sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana.

e. Bagi Peneliti Lain

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian yang relevan pada masa-masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY